

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan yaitu penelitian lapangan atau bisa disebut dengan *field research*, dikarenakan peneliti ini harus turun ke lapangan langsung, terlibat langsung dengan responden ataupun masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti ikut merasakan apa yang mereka rasakan serta sekaligus juga memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai keadaan setempat.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami fenomena tertentu. Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan pencerahan, pemahaman pada suatu fenomena serta ekstrapolasi terhadap situasi itu sendiri. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, deskriptif yaitu penelitian yang mencoba menggambarkan peristiwa serta kejadian yang terjadi.

Penelitian kualitatif yang bersifat diskriptif ini peneliti harus mendiskripsikan suatu objek, fenomena, atau lingkungan sosial yang akan dituangkan dalam tulisan naratif. Makna dalam penulisan data serta fakta yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka. Saat menulis laporan penelitian kualitatif, berisi kutipan data yang terungkap di lapangan untuk memberikan dukungan atas apa yang disajikan dalam laporan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengertian serta pemahaman serta menganalisis permasalahan yang diperoleh dari lapangan secara lugas dan terperinci serta berusaha untuk mengguraikan dan mengungkapkan permasalahan mengenai pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah di Lazisnu Pati yang terfokus di bidang kebencanaan.

---

<sup>1</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9-11.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat dimana akan dilakukan penelitian. Penelitian mengenai pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak, serta sedekah guna diberikan kepada masyarakat yang terkena dampak bencana alam ini akan dilakukan di LAZISNU Kabupaten Pati yang bertempat di Kantor: Gedung PCNU Pati Lantai Bawah, Jl. Dr. Susanto No.4 Pati, Jawa Tengah 59118.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi yang dapat di peroleh dari penelitian, dan lebih tepatnya dapat diartikan sebagai orang ataupun sesuatu sumber yang bisa dijadikan untuk mendapatkan sebuah informasi yang ingin di ketahui. Dalam penelitian kualitatif, sumber penelitian yaitu (orang dalam) berada dilingkungan penelitian yang merupakan sumber informasi. Subyek penelitian juga diartikan sebagai seseorang yang dimanfaatkan untuk memberikan sebuah informasi mengenai situasi serta keadaan latar penelitian.<sup>3</sup> Subyek dalam penelitian ini adalah LAZISNU Pati yang melibatkan pihak pengurus di LAZISNU Kabupaten Pati, yaitu Direktur, Keuangan dan Administrasi.

## D. Sumber Penelitian

Peneliti menggunakan dua jenis data dalam melakukan penelitian yaitu:

### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang diambil langsung dari sumber data pertama pada lokasi penelitian ataupun objek penelitian. Data ini berupa teks hasil wawancara yang didapatkan melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian. Data tersebut bisa direkam ataupun dicatat oleh peneliti.<sup>4</sup>

Sumber data primer ini adalah sejarah, program-program, serta data-data yang berkaitan dengan penelitian ini, yang didapat peneliti dari wawancara dengan pihak pengurus LAZISNU Kabupaten Pati, diantaranya Direktur LAZISNU Kabupaten Pati, Keuangan dan Administrasi LAZISNU Kabupaten Pati.

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

<sup>4</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari sumber kedua ataupun sumber sekunder dari data yang diperlukan. Data sekunder berbentuk data yang telah tersedia dan peneliti bisa mendapatkan data dengan cara membaca, mendengarkan, ataupun melihat. Data tersebut biasanya diambil dari data primer yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya. Kategori dalam data tersebut yaitu data berbentuk teks, data berbentuk gambar, serta data berbrntuk suara.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen, jurnal, ataupun artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E. Tenknik Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati obyek penelitian, seperti suatu tempat tertentu dalam suatu organisasi, sekelompok orang, atau kegiatan suatu sekolah. Seseorang pengamat dalam proses observasi bisa bertindak sebagai pengamat yang hanya mengamati dengan tidak ikut serta dalam kegiatan subyek. Pengamat di sisi lain bisa ikut serta dalam kegiatan subyek dengan sedikit perbedaan antara peneliti dengan subyek.<sup>6</sup>

Dalam observasi ini peneliti bertindak sebagai pengamat yang hanya sekedar mengamati dengan tidak ikut serta dalam kegiatan subyek. Peneliti melakukan penelitian di kantor LAZISNU Kabupaten Pati untuk mengetahui proses pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS untuk membantu ekonomi masyarakat yang terkena dampak bencana alam, kendala serta solusi dalam mendistribusikan dana ZIS untuk membantu ekonomi masyarakat yang terkena dampak bencana alam.

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah obrolan antar dua orang ataupun lebih, dimana seorang yang sebagai pewawancara mengajukan sebuah pertanyaan untuk informan. Wawancara dengan informan sebagai sumber informasi dan data yang dilakukan dengan tujuan

---

<sup>5</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 34.

<sup>6</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), Cet. 5, 114-124.

untuk menggali informasi mengenai fokus penelitian.<sup>7</sup> Teknik wawancara terstruktur berdasarkan daftar pertanyaan yang sebelumnya disiapkan oleh peneliti digunakan dalam penelitian ini.

Peneliti melaksanakan wawancara langsung dengan Direktur LAZISNU Kabupaten Pati, Keuangan dan Administrasi LAZISNU Kabupaten Pati, mengenai pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS untuk membantu ekonomi masyarakat yang terkena dampak bencana alam, serta kendala dan solusi dalam mendistribusikan dana ZIS untuk membantu ekonomi masyarakat yang terkena dampak bencana alam.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama. Semua data dikumpulkan serta diinterpretasikan oleh peneliti, namun dalam aktivitas ini peneliti didukung dengan instrumen sekunder, seperti foto, catatan, serta dokumen yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.<sup>8</sup> Penelitian kualitatif membutuhkan dokumen serta foto, sehubungan dengan pengaturan tertentu yang diperlukan untuk menganalisis suatu data. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung serta memperkuat data yang didapatkan dari hasil observasi serta wawancara.

Peneliti menggunakan tekni ini untuk memperoleh data-data ataupun gambar yang dimiliki LAZISNU Kabupaten Pati, yang meliputi visi misi, tujuan, struktur organisasi, dan data-data menenai pendistribusian dana ZIS untuk membantu ekonomi masyarakat yang terkena dampak bencana alam. Selain itu peneliti menggunakan kamera handphone untuk mendokumentasikan kegiatan dalam wawancara dengan narasumber.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif bisa dikatakan sebagai penelitian yang ilmiah, perlu dilakukan uji keabsahan data tersebut. Validasi hasil penelitian berarti peneliti memastikan keakuratan serta kredibilitas hasil melalui strategi yang tepat, seperti melalui member checking atau triangulasi.<sup>9</sup> Ada beberapa teknik yang digunakan oleh

---

<sup>7</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, 119.

<sup>8</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, 124.

<sup>9</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 133.

penelitian ini untuk menjamin akurasi dan kreadibilitas hasil penelitian yaitu, triangulasi dan member checking. Triangulasi data berarti pengumpulan data yang menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Ketika seorang peneliti pengumpulan data dengan triangulasi, sebenarnya peneliti mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitas data tersebut, artinya memeriksa kredibilitas data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber yang berbeda.

Triangulasi teknis artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. Triangulasi sumber artinya dalam memperoleh data dari sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama.<sup>10</sup>

Sedangkan member checking yaitu data dari hasil wawancara tersebut dikonfirmasi kembali dengan partisipan. Partisipan tersebut harus membaca, mengoreksi atau memperkuat ringkasan hasil wawancara yang dibuat oleh peneliti.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika saat pengumpulan data terjadi serta setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Pada waktu wawancara, peneliti telah melaksanakan analisis terhadap jawaban dari responden. Jika setelah dianalisa ternyata jawaban responden dirasa tidak memuaskan, maka peneliti akan terus bertanya sampai memperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Humberman telah mengatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terjadi terus menerus sampai selesai, sehingga data menjadi jenuh.<sup>12</sup> Kegiatan analisis data dibagi menjadi tiga bidang, yaitu:

### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak sehingga harus dikumpulkan dan dicatat dengan cermat serta rinci. Seperti yang telah disebutkan, semakin lama seorang peneliti di lapangan, semakin banyak jumlah datanya, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, diperlukan analisis data dengan mereduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang paling

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 241.

<sup>11</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut dan mencarinya jika dibutuhkan.<sup>13</sup>

2. *Data Display* (penyajian data )

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menerangkan bahwa teks naratif yang selalu dipergunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Mendisplaykan data memudahkan untuk mengetahui apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>14</sup>

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif berdasarkan Miles and Huberman yaitu penerikan kesimpulan serta memverifikasi. Simpulan awal yang diutarakan masih bersifat sementara serta akan berubah jika tidak ditemukannya bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang diutarakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid serta konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.